

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAYA  
TARIK WISATA DANAU SIOMBAK**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**MIFTA WILDA TRIANA**

**NPM 1703110123**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : **MIFTA WILDA TRIANA**  
N P M : 1703110123  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAYA  
TARIK WISATA DANAU SIOMBAK**

Medan, 25 Oktober 2021

PEMBIMBING

  
**CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.**

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI

  
**AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

DEKAN

  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.S.P.**

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
oleh:

Nama : MIFTA WILDA TRIANA  
NPM : 1703110123  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
Pada hari, tanggal : Sabtu, 09 Oktober 2021  
Waktu : Pukul 08:00 WIB s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.S.P. (A)  
PENGUJI II : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.  
PENGUJI III : CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A. (C)

### PANITIA PENGUJI

Ketua, Sekretaris,  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.S.P. Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Mifta Wilda Triana, NPM 1703110123, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 21 Oktober 2021

Yang menyatakan,



*Mifta Wilda Triana*  
**Mifta Wilda Triana**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta telah memberikan saya kekuatan dan kesehatan sehingga mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAYA TARIK WISATA DANAU SIOMBAK”** dan juga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Ucapan terimakasih sedalam-dalamnya dan setulusnya saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, **Ayahanda Edi Yulifki , serta dan Ibunda Dewi Kartika Sari Hasibuan**, atas dukungan yang telah diberikan kepada saya, yakni dukungan materil , moral, serta nasehat-nasehat kepada saya sewaktu berkuliah dan juga dukungan doa serta support yang tiada hentinya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dan juga perkuliahan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya,yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Agus Sani, MAP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,M.SP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Drs. Zulfahmi M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Abrar Adhani M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Ansori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Corry Novrica AP Sinaga. S.Sos., M.A. selaku dosen pembimbing penulis yang telah banyak membantu memberikan banyak masukkan waktu tenaga pikiran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibuk Mustika Guna Hasibuan, selaku Pengelola Objek Wisata Danau Siombak, Serta Pegawai Objek Wisata Danau Siombak.
10. Kepada Masyarakat di Kelurahan Paya Pasir, Kecamatan Medan Marelan yang telah meluangkan waktunya untuk membantu saya melakukan penelitian lapangan, saya mengucapkan terimakasih atas partisipasinya.
11. Kepada Kakak dan Adik Kandung Saya yang telah memberikan Support dan nasehat, masukkan selama saya menyelesaikan skripsi ini, yaitu Mira Permata Asli, Fara Dita Afriana, Sultan Arif Nabawi.
12. Kepada teman-teman seperjuangan saya yang tersayang , yang selalu banyak membantu dan mendukung saya dalam penyelesaian skripsi ini,

yaitu Riyan Putra Ananta, Nazla Irwani , Kusniati, Nurlaili , Dimas Tri Andika, Noverina, Ismail Saleh Siregar, Diana ,Mela Tamira,Dhita Liana Alfiani, Shintya Indah Lestari, Annisa Maulida

13. Kemudian Kepada Seluruh Pihak yang membantu dan mendukung dalam menyelesaikan Skripsi ini. Walaupun tidak tertulis , Inshaallah perbuatan Amal baik kalian di balas oleh Allah SWT Aamiin.

Akhir kata, saya memohon maaf jika ada kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada skripsi ini. Namun saya berharap saran dan kritik dalam rangka perbaikan penulisan skripsi ini. Terimakasih.

Medan, Oktober 2021

Penulis,

Mifta Wilda Triana

1703110123

# **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAYA TARIK WISATA DANAU SIOMBAK**

**MIFTA WILDA TRIANA**

**NPM: 1703110123**

## **ABSTRAK**

Objek wisata Danau siombak merupakan salah satu objek wisata yang populer di kelurahan paya pasir yang terletak di kecamatan medan marelan, objek wisata danau siombak ini tidak hanya memiliki keindahan dari bentuk danaunya tersebut melainkan adanya ketenangan dan kenyamanan kepada masyarakat yang berkunjung atau berkumpul dalam acara keluarga maupun bersama teman dan kerabat lainnya. Tidak hanya itu lokasi objek wisata danau siombak yang strategis bisa membuat modal potensial untuk dikembangkan lagi menjadi objek wisata yang populer di kota medan ini. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap daya tarik wisata dan pengembangan pada objek wisata danau siombak. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan melalui, observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Uraian Teoritis yang di pakai Komunikasi, Persepsi, Masyarakat, dan Objek Wisata. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif. Narasumber dalam penelitian ini adalah pengelola di danau siombak dan masyarakat di kelurahan paya pasir. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap daya tarik wisata danau siombak adalah ingin agar fasilitas dan kebersihan di sekitar lingkungan objek wisata danau siombak menjadi lebih baik, meningkatkan fasilitas seperti menambah kuliner jananan ,tempat ibadah (musholla) agar di perhatikan kembali serta meningkatkan kembali strategi promosi pada objek wisata tersebut seperti media sosial,bazar,acara maupun dengan organisasi yang di bentuk yaitu KPDS(Komunitas Peduli Danau Siombak) yang sudah ada di aktifkan kembali guna untuk mengajak masyarakat lebih peduli terhadap objek wisatanya di daerah setempat, karena itu dari sumber daya lokal serta ekonomi masyarakat yang lebih dikembangkan membuat masyarakat menjadi lebih sejahtera dan maju.

**Kata Kunci : Persepsi , Daya Tarik Wisata , Danau Siombak.**



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	3
1.2 Pembatasan Masalah .....	3
1.3 Rumusan Masalah .....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II URAIAN TEORITIS.....	6
2.1 Penelitian Terdahulu .....	6
2.2 Komunikasi .....	7
2.2.1 Pengertian Komunikasi .....	7
2.2.2 Proses Komunikasi .....	8
2.2.3 Fungsi Komunikasi .....	9
2.2.4 Sifat Komunikasi.....	10
2.2.5 Unsur-Unsur Komunikasi .....	10
2.2.6 Faktor-Faktor Penunjang Komunikasi Yang Efektif .....	11
2.3 Komunikasi Pariwisata.....	12
2.4 Persepsi.....	13

2.4.1 Pengertian Persepsi .....	13
2.4.2 Jenis-Jenis Persepsi .....	14
2.4.3 Proses Terjadinya Persepsi .....	15
2.4.4 Faktor yang mempengaruhi persepsi.....	16
2.5 Masyarakat .....	19
2.6 Objek dan Daya Tarik Wisata .....	21
2.7 Pariwisata .....	24
2.7.1 Pengertian Pariwisata .....	24
2.7.2 Tujuan Pariwisata.....	25
2.7.3 Unsur-Unsur Sistem Pariwisata .....	26
2.7.4 Pariwisata Kota .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	28
3.2 Kerangka Konsep .....	28
3.3 Defenisi Konsep .....	29
3.4 Informan atau Narasumber .....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.6 Teknik Analisis Data .....	33
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
3.8 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.2 Pembahasan Data .....	54

BAB V PENUTUP.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada Era sekarang ini, pariwisata merupakan usaha ataupun bisnis unggulan, yang sebagian orang banyak yang membutuhkan hiburan untuk membahagiakan diri dan untuk menghabiskan waktu luangnya. Saat ini peranan pariwisata dalam suatu pembangunan ekonomi sangat penting, di berbagai negara sudah mengalaminya. Pariwisata ialah suatu industri di dalam perkembangannya juga mempengaruhi sektor-sektor industri lain.

Kota Medan banyak dikenal sebagai kawasan industri, hotel dan restoran. Di luar potensi bisnisnya, Kota Medan juga memiliki aset lain yang tidak kalah menarik yang dapat digunakan sebagai sumber pendapatan asli daerah, yaitu aset pariwisatanya, sehingga Kota Medan sangat layak menjadi tujuan wisata.

Kota Medan sebagai ibu kota provinsi memiliki tempat-tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi sehingga kegiatan kepariwisataan lebih berpeluang untuk dikembangkan dibandingkan kota lain yang ada di Sumatera Utara. Salah satu tempat wisata di medan yaitu Taman Wisata Danau Siombak yang berada di Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan. Tempat ini, ternyata selain sering di kunjungi masyarakat juga sering dikunjungi pengunjung dari luar kota medan.

Objek Wisata dari Danau Siombak ini sebenarnya bukan terbentuk secara alami, tapi dulunya adalah lahan bekas pengorekan pasir untuk pembangunan jalan tol Belawan -Tanjung Morawa. Pada tahun 1980-an Pemerintah ingin

membangun jalan tol mulai dari Belawan sampai ke Tanjungmorawa yang di resmikan tahun 2006. Pasir yang diambil oleh pemerintah ialah pasir dari Danau Siombak ini. Dari sinilah asal mula adanya Danau Siombak. Dari bermula kerukan pasir tersebut terbenamlah air dan menjadi Danau yang luasnya sekitar 40 hektar, diameter 1000 meter. Kedalaman sekitar 12 meter. Mengenai lebar dan kedalaman perlu diteliti kembali. Namun juga ada yang mengatakan bahwa dulunya danau siombak ini adalah lahan pertanian yang menjadi sumber mata pencarian bagi warga, namun karena air asin mulai memasuki paya pasir akibatnya rusak pintu air, menyebabkan lahan pertanian itu tidak dapat di gunakan lagi. Dan lambat laun orang-orang etnis Tionghoa mulai membuka tambak-tambak ikan untuk menarik perhatian wisata danau siombak ketika berkunjung.

Selain itu danau buatan siombak ini terletak di antara dua sungai besar yaitu antara sungai deli dan sungai terjun. Kedua aliran sungai tersebut dianggap sebagai muara karena memiliki aliran yang cukup tenang, dalam, dan luas.

Tidak hanya itu danau siombak ini berada di tempat yang strategis berada di pinggir kota tetapi mampu menarik perhatian wisatawan ataupun masyarakat dari dalam ataupun luar kota medan untuk berkunjung kesana, meskipun danau ini hanyalah buatan. Keindahan Danau Siombak justru bukan hanya dari bentuk danaunya melainkan juga dari suasananya yang asri dan nyaman membuat masyarakat dan pengunjung ingin mengunjunginya kembali.

Untuk itu, penulis ingin mengetahui secara lebih dalam lagi bagaimana sebenarnya persepsi Masyarakat yang sering datang ke Taman Wisata Danau Siombak terhadap Daya Tarik wisatanya. Bagaimana lokasi tempat wisatanya,

fasilitasnya, akomodasinya, pengelolaan sistemnya, masyarakatnya dan lain sebagainya. Maka dari itu, penulis ingin menjadikan uraian ini menjadi latar belakang dan judul skripsi yang penulis ambil, yakni **“Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Danau Siombak”**.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Penulis membatasi masalah yang akan di uraikan hanya dalam Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Danau Siombak. Penelitian ini dikhususkan pada masyarakat Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian adalah Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Danau Siombak?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap daya tarik wisata Danau Siombak di Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara akademis, praktis, maupun teoritis, diantaranya :

### **1.2.1 Manfaat Akademis**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah kajian ilmiah di bidang komunikasi dan dapat memenuhi persyaratan dalam penyelesaian pendidikan starata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### 1.2.2 Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi penulis dalam menambah pengetahuan dan memeperluas wawasan dalam bidang ilmu komunikasi khususnya dalam bidang penelitian kualitatif.

### 1.2.3 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan teori yang ada selama di perkuliahan dengan kondisi yang ada dilapangan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB 1 : Pendahuluan**

Pada Bab ini Penulis Menguraikan tentang latar belakang masalah , pembatasan masalah,rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

### **BAB II : Uraian Teoritis**

Pada Bab ini menjelaskan tentang Penelitian Terdahulu,Komunikasi, Komunikasi Pariwisata,Persepsi, Masyarakat, Wisata, Objek dan Daya Tarik Wisata, Pariwisata.

### **BAB III : Metode Penelitian**

Pada Bab ini berisikan persiapan dan pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang Jenis Penelitian , Kerangka Konsep, Defenisi Konsep, Informan atau Narasumber , Teknik Pengumpulan Data, Teknis Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian, Deskripsi ringkas objek penelitian.

**BAB IV : Hasil Penelitian**

Pada Bab ini , Penulis Menjelaskan tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan.

**BAB V : Penutup**

Menguraikan tentang Simpulan dan Saran



## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

**Maisum Sirojuddin dan Ida Ayu Suryasih (Jurnal) : Persepsi Masyarakat Dusun Gerupuk Terhadap Pengembangan Pantai Gerupuk Sebagai Daya Tarik Wisata.**

Pantai Gerupuk merupakan salah satu objek wisata yang keberadaannya telah dikenal sebagai aktivitas wisata selancar karena ombaknya sangat besar sepanjang musim dan keindahan pantai berpasir putih, serta lokasinya yang strategis sebagai modal potensial untuk dikembangkan menjadi objek wisata di Lombok Tengah. Ini Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pengembangan Dusun Pesisir Gerupuk Gerupuk sebagai objek wisata. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket, studi kepustakaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proportional random sampling dan accidental pengambilan sampel data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa Persepsi Masyarakat terhadap perkembangan Dusun Pesisir Gerupuk Gerupuk rata-rata anggota tanggapan sangat setuju, karena orang menyadari dan merasa bahwa untuk mengembangkan pariwisata di daerah akan memberikan banyak manfaat positif untuk masa depan, seperti pertumbuhan ekonomi, pelestarian alam dan budaya di wilayah tersebut.

Kata kunci : persepsi masyarakat, pembangunan pesisir Gerupuk

## **2.2 Komunikasi**

### **2.2.1 Pengertian Komunikasi**

Kata atau istilah “komunikasi” (communication) berasal dari Bahasa Latin “communicatus” atau communication atau communicare yang berarti “berbagi” atau “menjadi milik bersama”. Dengan demikian, kata komunikasi menurut kamus bahasa mengacu pada suatu upaya yang bertujuan untuk mencapai kebersamaan(Murtiadi,dkk 2015:1).

Harold D.Laswel mendefinisikan komunikasi ‘siapa mengatakan apa kepada siapa menggunakan saluran apa dan dengan dampak apa’. Definisi yang dikembangkan dari karyanya dalam bidang propaganda politik, seperti halnya Aristoteles, juga menekankan pada unsur pembicara, pesan, dan khalayak, dan diperluas dengan melihat proses komunikasi yang menggunakan media(channel) dan memberikan dampak dan efek. Unsur- unsur ini juga bisa juga disebut sebagai komponen atau elemen komunikasi.(Rustan,2017:28).

Komunikasi berhubungan dengan perilaku manusia dan kepuasan terpenuhinya kebutuhan berinteraksi dengan manusia- manusia lainnya. Hampir setiap orang membutuhkan hubungan sosial dengan orang- orang lainnya dan kebutuhan ini terpenuhi melalui pertukaran pesan yang berfungsi sebagai jembatan untuk mempersatukan manusia- manusia yang tanpa berkomunikasi akan terisolasi. (Sihabudin,2011:14).

Pesan- pesan itu muncul lewat perilaku manusia. Ketika kita melambaikan tangan, senyum, bermuka masam, menganggukan kepala atau memberikan suatu isyarat, kita juga sedang berperilaku. Perilaku merupakan pesan; pesan- pesan itu

digunakan untuk mengkomunikasikan sesuatu kepada seseorang. Sebelum perilaku disebut pesan, perilaku harus memenuhi dua syarat. Pertama perilaku harus diobservasi oleh seseorang, dan kedua perilaku harus mengandung makna. Artinya, setiap perilaku yang dapat diartikan atau mempunyai arti adalah suatu pesan.

### **2.2.2 Proses Komunikasi**

Menurut Effendy (2011:11), proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap utama, antara lain sebagai berikut:

#### 1. Proses Komunikasi secara primer

Adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (symbol) sebagai medianya. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, isyarat, gambar, warna dan lain sebagainya yang secara langsung dapat menerjemahkan pikiran atau perasaan seorang komunikator kepada komunikan.

#### 2. Proses komunikasi secara sekunder

Menurut Effendy (2011:16), komunikasi secara sekunder merupakan proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah menggunakan media isyarat atau lambang. Seorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan komunikasinya dikarenakan sarana komunikasi berada jauh dan tidak dapat dijangkau ketika menggunakan komunikasi secara langsung.

Maka dari itu, proses komunikasi secara sekunder sangat dibutuhkan untuk melancarkan komunikasi kepada komunikan yang memiliki jarak yang jauh.

### **2.2.3 Fungsi Komunikasi**

William I Loren Anderson (Mulyana, 2010:7) mengategorikan fungsi komunikasi menjadi empat, yaitu :

#### 1. Fungsi komunikasi Sosial

Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri untuk kelangsungan hidup

#### 2. Fungsi komunikasi Ekspresif

Komunikasi berfungsi untuk menyampaikan perasaan (emosi) pada seseorang. Perasaan-perasaan tersebut terutama dikomunikasikan melalui pesan-pesan nonverbal.

#### 3. Fungsi komunikasi Ritual

Komunikasi ritual biasanya dapat terlihat pada suatu tujuan komunitas yang melakukan upacara-upacara yang disebut oleh para antropolog sebagai *rites of passage*, seperti upacara kelahiran, upacara pernikahan, siraman dan lain-lain.

#### 4. Fungsi Komunikasi Instrumental

Komunikasi instrumental memiliki beberapa tujuan umum, menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan, dan mengubah perilaku atau menggerakkan tindakan, dan juga menghibur. Komunikasi yang berfungsi menerangkan atau memberitahu (*to inform*) mengandung muatan

persuasi dalam arti bahwa fakta atau informasi yang disampaikan adalah kebenaran.

#### **2.2.4 Sifat Komunikasi**

Menurut Effendy (Effendy, 2003: 53) ditinjau dan sifatnya komunikasi diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Komunikasi Verbal (Verbal Communication)
  - 1) Komunikasi Lisan
  - 2) Komunikasi Tulisan
- b. Komunikasi Nonverbal (Nonverbal Communication)
  - 1) Komunikasi Gambar
  - 2) Komunikasi Isyarat/kial
- c. Komunikasi Tatap Muka (Face to Face Communication)
- d. Komunikasi Bermedia (Mediated Communication)

#### **2.2.5 Unsur-Unsur Komunikasi**

Agar sebuah proses komunikasi menjadi efektif, diperlukan unsur-unsur yang paling mendasar sebagai persyaratan terjadinya komunikasi, dalam hal ini terdapat sembilan unsur yang menjadi faktor-faktor kunci berkomunikasi yaitu (Effendy, 2011:18):

1. Sender: Komunikator yang mengirimkan pesan kepada pihak lain
2. Encoding : Sebuah proses pengalihan pikiran ke dalam bentuk lambang
3. Message:Seperangkat lambang yang memiliki makna yang disampaikan oleh komunikator

4. Media : Saluran komunikasi tempat berjalannya pesan dari komunikator kepada komunikan.
5. Decoding: Proses saat komunikator menyampaikan makna pada lambang yang ditetapkan komunikan
6. Receiver: Komunikan yang menerima pesan dari komunikator.
7. Response: Tanggapan atau reaksi dari komunikan setelah menerima pesan.
8. Feedback: Umpan balik yang diterima komunikator dari komunikan.
9. Noise: gangguan yang tidak direncanakan namun terjadi selama proses komunikasi dan menyebabkan komunikan menerima pesan yang berbeda dari komunikator.

#### **2.2.6 Faktor-Faktor Penunjang Komunikasi yang Efektif**

Wilbur Schramm (Effendy, 2003:41) ada beberapa syarat kondisi agar suatu pesan dapat membangkitkan tanggapan yang kita inginkan, ialah sebagai berikut:

- a. Pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa, sehingga dapat menarik perhatian komunikan.
- b. Pesan harus menggunakan lambang tertuju kepada pengalaman yang sama antara komunikator dan komunikan, sehingga sama-sama mengerti.
- c. Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi komunikan dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan tersebut.
- d. Pesan harus menyampaikan suatu jalan untuk memperoleh kebutuhan yang layak bagi situasi kelompok dimana komunikan berada pada saat ia digerakkan untuk memberikan tanggapan yang dikehendaki.

### **2.3 Komunikasi Pariwisata**

Peran komunikasi sangat penting di dalam bidang pariwisata, baik pada aspek komponen maupun elemen-elemen pariwisata. Peran penting komunikasi bukan saja pada komponen pemasaran pariwisata namun pada semua komponen dan elemen pariwisata memerlukan peran komunikasi, baik komunikasi personal, komunikasi massa, komunikasi persuasif, serta komunikasi lainnya. Dunia pariwisata sebagai kompleks produk, memerlukan komunikasi untuk mengkomunikasikan pemasaran pariwisata, mengkomunikasikan destinasi, dan sumber daya kepada wisatawan dan seluruh stakeholder pariwisata termasuk membentuk kelembagaan pariwisata (Bungin, 2015: 86 dan 88).

Komunikasi membantu pemasaran pariwisata diberbagai elemen pemasaran, komunikasi berperan baik di media komunikasi maupun konten komunikasi. Di media komunikasi, tersedia berbagai macam media komunikasi sebagai saluran pemasaran, destinasi, aksesibilitas maupun saluran media SDM dan kelembagaan pariwisata. Komunikasi juga berperan menyiapkan konten pesan yang harus disampaikan kepada masyarakat atau wisatawan, tentang apa yang seharusnya mereka tahu tentang media-media pemasaran, tentang destinasi, aksesibilitas dan SDM serta kelembagaan pariwisata. Komunikasi pariwisata juga dijadikan sebagai disiplin ilmu. Sebagai disiplin ilmu, komunikasi telah berperan begitu pesat, terutama di Indonesia. Setelah reformasi, kajian-kajian komunikasi tumbuh subur dan berkembang secara multilinear membangun disiplin-disiplin ilmu baru yang memperkaya khazanah disiplin ilmu komunikasi, (Bungin, 2015: 92).

## **2.4 Persepsi**

### **2.4.1 Pengertian Persepsi**

Persepsi merupakan tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu; serapan proses seorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus (Sumanto, 2014:52). Persepsi juga disebut sebagai inti komunikasi, karena jika persepsi tidak akurat, tidak mungkin kita berkomunikasi dengan efektif. Persepsilah yang menentukan kita memilih suatu pesan yang lain. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi antarindividu, semakin mudah dan semakin sering mereka berkomunikasi.

Menurut Walgito (2010:99) persepsi merupakan sebagai suatu proses yang di dahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses yang diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Proses penginderaan akan berlangsung setiap saat, pada waktu individu menerima stimulus melalui alat indera, yaitu melalui mata sebagai alat penglihatan, telinga sebagai alat pendengar, hidung sebagai alat pembauan, lidah sebagai alat pengecap, kulit pada telapak tangan sebagai alat perabaan, yang kesemuanya merupakan alat indera yang digunakan untuk menerima stimulus dari luar individu. Stimulus yang di indera itu kemudia oleh individu diorganisasikan dan diinterpretasikan, sehingga individu menyadari, mengerti tentang apa yang di indera, dan proses ini disebut persepsi.



### 2.4.2 Jenis-jenis Persepsi

Jenis-jenis menurut (Sarwono,2010:103-106) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

1. Perhatian biasanya tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada di sekitar kita sekaligus, tetapi memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus perhatian antara satu dengan orang lain akan menyebabkan persepsi
2. Kesiapan mental seseorang terhadap rangsangan yang akan timbul
3. Kebutuhan merupakan kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri individu akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan persepsi bagi tiap individu
4. Sistem nilai, yaitu sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat juga berpengaruh pula terhadap persepsi
5. Tipe kepribadian, ialah dimana pola kepribadian yang dimiliki oleh individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda. Sehubungan dengan itu maka proses terbukanya persepsi dipengaruhi oleh diri seseorang persepsi antara satu orang dengan yang lain itu berbeda atau juga antara satu kelompok dengan kelompok lain.

Menurut Robbin (Hanurawan,2010:37-40) mengemukakan bahwa terdapat beberapa faktor utama yang memberi pengaruh terhadap pembentukan persepsi sosial seseorang. faktor-faktor tersebut adalah faktor penerima (the perceiver), faktor situasi (the situation), dan objek sasaran (the target).

### **2.4.3 Proses Terjadinya Persepsi**

Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut. Objek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenal alat indra atau reseptor. Perlu dikemukakan bahwa antara objek dan stimulus itu berbeda, tetapi ada kalanya bahwa objek dan stimulus itu menjadi satu, Walgito (2004:102).

Proses stimulus mengenai alat indera merupakan proses kealaman atau proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini yang disebut proses fisiologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar dan diraba. Proses yang terjadi dalam otak atau dalam pusat kesadaran inilah yang disebut sebagai proses psikologis. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang misalnya apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba, yaitu stimulus yang diterima melalui alat indera. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi sebenarnya. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.

Dalam proses persepsi perlu adanya perhatian sebagai langkah persiapan dalam persepsi itu. Hal tersebut karena keadaan menunjukkan bahwa individu tidak hanya dikenai oleh satu stimulus saja, tetapi individu dikenai berbagai macam stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan disekitarnya. Namun demikian tidak semuanya stimulus mendapatkan respon individu untuk dipersepsi. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan, Walgito (2004:102).

#### **2.4.4 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Persepsi**

Diketahui bahwa stimulus merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi. Berdasarkan dengan beberapa faktor-faktor yang berperan dalam persepsi yaitu :

a) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

b) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

c) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek .

Dari hal-hal tersebut dapat dikemukakan bahwa untuk mengadakan persepsi adanya beberapa faktor yang berperan, yang merupakan syarat agar terjadinya persepsi, yaitu objek atau stimulus yang dipersepsi, alat indera dan syaraf-syaraf serta pusat susunan syaraf, yang merupakan syaraf fisiologis, serta perhatian, yang merupakan syarat psikologis (Walgito, 2010:101)

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya persepsi, sebagai berikut (Rakhmat, 2011:54), yaitu:

1. **Faktor-Faktor Fungsional:** Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang disebut sebagai faktor-faktor personal. Teori Krech dan Crutchfield merumuskan dalil persepsi bersifat selektif secara fungsional. Dalil ini berarti bahwa obyek-obyek yang mendapat tekanan dalam persepsi biasanya obyek-obyek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi.
2. **Faktor-faktor struktural:** faktor-faktor struktural yang menentukan persepsi berasal dari luar individu, seperti lingkungan, budaya, hukum yang berlaku, nilai-nilai dalam masyarakat sangat berpengaruh terhadap seseorang dalam mempresepsikan sesuatu.

Menurut (Khairani, 2012: 62), persepsi merupakan suatu proses yang didahului stimulus yang diterima oleh individu melalui alat reseptor yaitu indera. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor internal dan faktor Eksternal.

- a. **Faktor Internal :** yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain:

1. Fisologis, informasi yang diperoleh melalui indera, kemudian akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitar.
  2. Perhatian, individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada suatu obyek, sehingga perhatian seseorang terhadap obyek berbeda dan akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.
  3. Minat, perceptual vigilance merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus.
  4. Kebutuhan yang searah, kuatnya seorang individu dalam mencari obyek yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.
  5. Pengalaman dan ingatan, pengalaman tergantung pada sejauh mana seseorang mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsangan dalam pengertian luas.
  6. Suasana hati, keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang dalam menerima, beraksi dan mengingat.
- b. **Faktor eksternal**, lingkungan dan obyek-obyek yang dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi seseorang dalam merasakan dan menerimanya. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah :
1. Ukuran dan penempatan dari obyek stimulus, semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk dipahami, sehingga individu mudah dalam memperhatikan dan membentuk persepsi

2. Warna dari obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami
3. Keunikan akan kekontrasan stimulus, stimulus luar yang penampilan, latar belakang yang berbeda akan lebih menarik perhatian
4. Intesitas dan kekuatan dari stimulus, stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali melihat

Motion atau gerakan, individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam.

## **2.5 Masyarakat**

Masyarakat dalam istilah bahasa Inggris adalah society yang berasal dari kata Latin socius yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab syaraka yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga-warganya dapat saling berinteraksi. Definisi lain, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontiniu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.

Menurut Koentjaraningrat, (2012: 115-118). Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu:

- 1) Interaksi antar warga-warganya,
- 2). Adat istiadat,

3) Kontinuitas waktu,

4) Rasa identitas kuat yang mengikat semua warga

Semua warga masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan sama dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan keadaan ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan. Menurut Soerjono Soekanto (2014: 22), memaparkan bahwa masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan, tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok, penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan manusia. Masyarakat merupakan suatu bentuk kehidupan bersama untuk jangka waktu yang cukup lama sehingga menghasilkan suatu adat istiadat, menurut Selo Soemardjan (2015: 296) adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka mempunyai kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan.

Menurut Soleman B. Taneko, (2014: 11) bahwa masyarakat merupakan suatu kenyataan yang obyektif secara mandiri, bebas dari individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya. Masyarakat sebagai sekumpulan manusia didalamnya ada beberapa unsur yang mencakup.

Adapun unsur-unsur tersebut menurut Djuretnaa Imam Muhni (2014: 29-31) adalah:

- 1) Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama;
- 2) Bercampur untuk waktu yang cukup lama;
- 3) Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan;

4) Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama.

Keseluruhan ilmu pengetahuan tentang masyarakat harus didasari pada prinsip-prinsip fundamental yaitu realitas sosial dan kenyataan sosial. Kenyataan sosial diartikan sebagai gejala kekuatan sosial didalam bermasyarakat. Masyarakat sebagai wadah yang paling sempurna bagi kehidupan bersama antar manusia. Hukum adat memandang masyarakat sebagai suatu jenis hidup bersama dimana manusia memandang sesamanya manusia sebagai tujuan bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan karena setiap anggota kelompok merasa dirinya terikat satu dengan yang lainnya (Soerjono Soekanto, 2014: 22).

## **2.6 Objek dan Daya Tarik Wisata**

### **2.6.1 Pengertian Objek dan Daya Tarik Wisata**

Objek wisata adalah perwujudan ciptaan manusia, tata hidup seni-budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi (Anonymous, 1986), Pendit (2006:15). Menurut Pendit (2006:12) Undang-undang Nomor 9 Tahun 1990 objek wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran objek wisata.

Selanjutnya Direktorat Perlindungan dan Pengawetan Alam (1979) mengasumsikan obyek wisata adalah pembinaan terhadap kawasan beserta seluruh isinya maupun terhadap aspek pengusaha yang meliputi kegiatan pemeliharaan dan pengawasan terhadap kawasan wisata.

Obyek wisata yang mempunyai unsur fisik lingkungan berupa tumbuhan, satwa, geomorfologi, tanah, air, udara dan lain sebagainya serta suatu atribut dan lingkungan yang menurut anggapan manusia memiliki nilai tertentu seperti



keindahan, keunikan, kelangkaan, kekhasan, keragaman, bentangan alam dan keutuhan. Obyek wisata alam yang ada di Indonesia dikelompokkan menjadi dua obyek wisata alam yaitu obyek wisata yang terdapat di luar kawasan konservasi dan obyek wisata yang terdapat di dalam kawasan konservasi yang terdiri dari taman nasional, taman wisata, taman buru, taman laut dan taman hutan raya. Semua kawasan ini berada di bawah tanggung-jawab Direktorat Jendral Perlindungan dan Pelestarian Alam.

Dalam UU No. 10 Tahun 2009 Tentang Keparawisataan disebutkan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Kata wisatawan (tourist) berujuk kepada orang. Secara umum wisatawan menjadi subset atau bagian dari traveler dan visitor ( I Gde Pitana & I Ketut Surya, 2009:35).

Berdasarkan hal tersebut diatas, objek wisata dapat diklasifikasikan berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia. Pada dasarnya objek wisata pantai Apparalang ini mempunyai kekayaan alam dan hasil buatan manusia karena selain memiliki pantai dengan keindahan alamnya juga terdapat campur tangan manusia diantaranya menyediakan sebuah anjungan yang terbuat dari kayu dan beberapa bangunan yang di sediakan.

Menurut Suwanto (2000), mengemukakan bahwa yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata yang menyangkut pelaksanaan pembangunan dan pengembangannya meliputi 5 unsur, yaitu sebagai berikut :

1) Obyek dan Daya Tarik Wisata Daya tarik wisata atau obyek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata.

2) Prasarana Wisata Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan dan sebagainya.

3) Sarana Wisata Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Berbagai sarana wisata yang harus disediakan di daerah tujuan wisata adalah hotel, biro perjalanan, alat transportasi, restoran dan rumah makan serta sarana pendukung lainnya.

4) Tata Laksana Tata laksana adalah situasi yang mendukung fungsi sarana dan prasarana wisata, baik yang berupa sistem pengaturan maupun bangunan fisik di atas dan di bawah tanah.

5) Masyarakat Sesuai dengan indikator persepsi yang dikemukakan Walgito (2010), yaitu penyerapan, pengertian atau pemahaman dan pengertian atau evaluasi. Penyerapan adalah rangsang atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

## **2.7 Pariwisata**

### **2.7.1 Pengertian Pariwisata**

Dalam Bahasa Inggris wisata disebut dengan “Tour” yang berarti berdarmawisata atau berjalan-jalan melihat pemandangan, sedangkan secara etimologi, pariwisata berasal dari Bahasa Sanskerta yaitu kata “Pari” yang berarti halus maksudnya mempunyai tata krama tinggi dan “Wisata” yang berarti kunjungan atau perjalanan untuk melihat, mendengar, menikmati dan mempelajari sesuatu. Jadi Pariwisata berarti menyuguhkan suatu kunjungan secara bertata krama dan berbudi. Dengan demikian dari keseluruhan uraian tersebut di atas, maka Pariwisata adalah cara atau tata krama suatu Negara baik Pemerintahannya sebagai penguasa maupun masyarakatnya sebagai yang diperintah, menyuguhkan kepada tamu-tamu mereka yang akan datang berkunjung melihat keindahan pemandangan. Syaflie (2009:14).

Istilah pariwisata berhubungan erat dengan perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang di luar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapat kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah raga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan dan keperluan usaha yang lainnya (Gamal Suwanto, 2004: 3-4).

Faktor yang langsung adalah sikap pemerintah terhadap kunjungan wisatawan luar negeri dan yang tidak langsung adalah adanya situasi dan kondisi yang stabil dalam perkembangan politik ekonomi serta keamanan negara tersebut yang erat kaitannya dengan pariwisata. Menurut ketetapan MPR 1978 (Pendit, 2006:12), Pariwisata digariskan sebagai:

a. Kepariwisataan perlu ditingkatkan dan diperluas untuk meningkatkan penerimaan devisa negara, memperluas lapangan kerja dan memperkenalkan kebudayaan dan objek wisata. Pengembangan dan pembinaan pariwisata dilakukan dengan tetap memperhatikan terpeliharanya kebudayaan dan kepribadian nasional.

b. Untuk itu perlu diambil langkah-langkah dan pengaturan-pengaturan yang lebih terarah berdasarkan kebijakan terpadu, antara lain di bidang promosi, penyediaan fasilitas serta mutu dan kelancaran pelayanan.

c. Pembinaan serta pengembangan pariwisata dalam negeri lebih ditujukan kepada pengenalan budaya dan objek wisata.

### **2.7.2 Tujuan Pariwisata**

Daerah tujuan wisata menurut Surjanto (dalam A. Karyono, 1997) yaitu daerah-daerah yang berdasarkan kesiapan prasarana dan sarana dinyatakan siap menerima kunjungan wisatawan di Indonesia. Daerah tujuan wisata diharuskan memiliki objek wisata dan daya tarik wisata sebagai media untuk menarik minat wisatawan. Berkembangnya pariwisata disuatu daerah akan membawa perubahan pada daerah tersebut. Perubahan yang dimaksud dapat bernilai positif jika pengembangan pariwisata dilaksanakan dengan mengikuti prosedur yang benar,

yakni melalui perencanaan yang cermat dan matang supaya sesuai dengan kondisi setempat. Namun demikian, jika pelaksanaannya tidak direncanakan dengan baik maka justru akan membawa kerugian atau berdampak negatif bagi daerah tempat pariwisata berkembang.

### **2.7.3 Unsur-Unsur Sistem Pariwisata**

Leiper dalam Cooper 1998 (Ridwan 2012:43), unsur-unsur sistem pariwisata yang sederhana, yaitu daerah asal wisatawan, daerah transit dan daerah tujuan wisata, serta penggerak yang membalikkan proses kegiatan perjalanan wisata. Dari unsur-unsur sistem yang sederhana tersebut ada tiga unsur utama, yaitu:

- a) Wisatawan
- b) Geografis, dalam geografis menyangkut tiga unsur, yaitu:
  - Daerah asal wisatawan
  - Daerah transit
  - Daerah tujuan wisata
- d) Industri pariwisata

### **2.7.4 Pariwisata Kota**

Menurut Ridwan (2012:68), Pariwisata Kota ini banyak menawarkan atraksi wisata belanja, sejarah dan budaya serta kehidupan kota. Dalam daerah perkotaan, banyak terdapat atraksi dan fasilitas wisata yang mendukung kegiatan pariwisata kota. Hotel dan fasilitas wisata lainnya merupakan bagian integral dan jaringan perkotaan. Selain itu, perkotaan sebagai tempat kedatangan dan keberangkatan wisatawan. Pariwisata kotajuga harus direncanakan dengan baik

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini, peneliti buat menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Karena judul penelitiannya adalah “Persepsi Masyarakat terhadap Daya Tarik Wisata Danau Siombak”. Menurut Moleong (2010:6) metode penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Untuk jenisnya peneliti menggunakan penelitian lapangan (Field Research), yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.

Format desain penelitian kualitatif terdiri dari tiga model yaitu format deskriptif, verifikasi dan grounded research. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif. Dengan desain deskriptif, yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi (Koentjaraningrat, 1993). Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan semuanya tidak dapat diukur dengan angka.

#### **3.2 Kerangka Konsep**

Kerangka konsep merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya

kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan bagaimana hubungan antar variabel dan analisisnya. Konsep utama dalam penelitian ini adalah Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Danau Siombak di Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan.

No.	Konsep Teoritis	Konsep Operasional
1	Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Danau Siombak	1. Komponen Kognitif <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perhatian</li> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Pemahaman</li> <li>• Proses Stimulus</li> <li>• Penilaian</li> <li>• Menafsirkan Informasi</li> </ul> 2. Komponen Afektif <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap Suka</li> <li>• Sikap Setuju</li> </ul> 3. Komponen Konatif <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendukung</li> <li>• Tidak Mendukung</li> </ul>

### 3.3 Definisi Konsep

Konsep adalah satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama. Orang yang memiliki konsep mampu mengadakan abstraksi terhadap objek-objek yang dihadapi, sehingga objek-objek ditempatkan dalam golongan tertentu. Dari uraian diatas, digunakan konsep pemikiran untuk mempersempit pengertian yang akan diteliti:

#### 3.3.1 Komponen Kognitif

yaitu Pengetahuan dan persepsi yang diperoleh berdasarkan kombinasi pengalaman langsung dengan obyek sikap dan informasi yang berkaitan dari berbagai sumber. Komponen kognitif meliputi:

- Perhatian, yakni timbul karena aktivitas seseorang yang berasal dari apa yang dilihatnya yang melibatkan otak dan indera.
- Pengetahuan, yakni hasil penginderaan manusia, atau hasil tahunya seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya).
- Pemahaman, yakni sebagai suatu proses memahami arti atau makna tertentu dan kemampuan menggunakannya pada situasi lainnya.
- Proses Stimulus, suatu prinsip belajar yang sederhana, dimana efek merupakan reaksi terhadap stimulus tertentu.
- Penilaian, yakni proses kegiatan untuk mengetahui apakah suatu program yang sudah ditetapkan sebelumnya berhasil dengan baik atau tidak baik.
- Menafsirkan Informasi : Mampu memberi gambaran dan pemahaman terhadap objek.

### **3.3.2 Komponen Afektif**

yakni aspek emosional yang menggambarkan perasaan seseorang terhadap suatu obyek, apakah obyek tersebut diinginkan atau hanya sekedar disukai. Komponen Afektif meliputi:

- Sikap Suka, yakni sebuah pendapat/penilaian orang tentang rasa kagum kepada suatu objek.



- Sikap Setuju, yakni seseorang yang menunjukkan keberpihakan pada suatu pendapat atau gagasan

### **3.3.3 Komponen Konatif**

yakni kemungkinan atau kecenderungan bahwa seseorang akan melakukan tindakan khusus atau berperilaku dengan cara tertentu terhadap suatu objek sikap.

- Mendukung , yakni pendapat yang setuju dari permasalahan suatu objek.
- Tidak Mendukung, yakni pendapat yang tidak setuju dari permasalahan suatu objek.

### **3.4 Informan atau Narasumber**

Informan merupakan orang-orang yang terlibat dalam objek penelitian yang akan dimanfaatkan peneliti dalam menggali suatu informasi terkait objek yang akan diteliti. Menentukan subyek penelitian atau informan dalam penelitian ini menggunakan prosedur purposive yakni merupakan salah satu strategi menentukan informan yang relevan dengan masalah penelitian tertentu dalam Bungin (2011:107)

Informan menurut Spradley dalam Moleong (2010:165) harus memiliki beberapa kriteria yang harus di pertimbangkan, yaitu :

1. Informan yang intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan

2. Informan masih terikat secara penuh dan aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian
3. Informan mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Informan yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka lebih relatif masih lugu dalam memberi informasi .

Dalam konteks penelitian ini, informan pada penelitian Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Danau Siombak yaitu Masyarakat yang tinggal di Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik dalam pengumpulan data yang dipakai oleh penulis adalah sebagai berikut :

#### **3.5.1 Teknik Wawancara**

Wawancara adalah sesi percakapan mendalam terhadap narasumber/responden yang dilakukan dengan cara tanya jawab. Dalam metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (tatap muka) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan tujuan yang dapat menjelaskan masalah penelitian, sehingga mendapatkan data informatik dan orientik.

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah

pikiran atau perannya dengan tepat. Peneliti menggunakan metode ini sebagai metode pokok dalam memperoleh data dari lokasi penelitian, terutama yang berkaitan terhadap daya tarik wisata danau siombak di kelurahan paya pasir.

### **3.5.2 Teknik Pengamatan/Observasi**

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengetahui serta mendapatkan informasi. Dengan adanya pengamatan (observasi) peneliti dapat memperoleh gambaran langsung yang terjadi dilapangan. Berdasarkan topik penelitian, observasi yang akan dilakukan peneliti adalah pengamatan langsung mengenai persepsi yang menyangkut gambaran persepsi masyarakat terhadap daya tarik wisata danau siombak di kelurahan paya pasir.

### **3.5.3 Teknik Dokumentasi**

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk pembuktian kebenaran setiap aktivitas penelitian. Dimana pada saat peneliti melakukan proses peneliti mendokumentasikan setiap kegiatan yang peneliti lakukan bersama narasumber/responden.

### **3.5.4 Studi Pustaka**

Adalah bahan atau referensi uraian teoritis yang diambil berdasarkan buku-buku panduan tertentu yang terkait dengan judul penelitian penulis.

## **3.6 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Menurut Bogdan dan Biglen (dalam moleong 2010:5) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah

milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Untuk proses analisis data model ini ada tiga proses, yaitu :

- a) Reduksi Data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lokasi penelitian. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama kegiatan penelitian berorientasi kualitatif berlangsung
- b) Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan
- c) Penarikan Kesimpulan dalam proses ini adalah membuat pernyataan atau kesimpulan secara bulat tentang suatu permasalahan yang diteliti dalam bahasa yang deskriptif dan bersifat interaktif.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini di Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan. Waktu penelitian dari bulan Juni hingga September 2021.

### **3.8 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian**

Objek wisata Danau Siombak adalah salah satu wisata Danau buatan yang berada di Sumatera Utara, yang terletak di pinggir kota di Marelan. Lokasi objek wisata Danau Siombak ini berada di Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan. Tempat Wisata Danau Siombak ini bertemakan Rekreasi Keluarga dengan fasilitas yang menarik seperti hiburan musik, tempat kumpul bersama keluarga, teman sahabat dan lainnya, tidak hanya itu keindahan danau dan

suasana yang asri disana membuat masyarakat yang berkunjung merasa nyaman ketika berada disana , selain itu pengunjung juga bisa memancing ikan di danau siombak, dan serta ada juga taman-taman atau permainan yang seru untuk tempat bermain anak-anak.

Harga tiket untuk masuk kedalam objek wisata Danau Siombak relatif sangat murah , pengunjung atau masyarakat yang berkunjung hanya membayar uang masuk saja dan untuk menikmati wisata di dalamnya masyarakat bebas dan tidak dikenakan biaya apapun lagi , kecuali ingin membeli makanan atau cemilan yang berada disana.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada bab ini peneliti akan menjabarkan hasil dari penelitian yang sudah didapat melalui proses wawancara secara mendalam yang dilakukan selama 1 minggu lebih yaitu dari 17 september 2021 hingga 25 september 2021. Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yaitu dengan cara tatap muka secara langsung yang dilakukan oleh seorang pewawancara terhadap koresponden atau informan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks yang berisi pendapat sikap dan pengalaman pribadi. Secara teknis informan adalah seseorang yang memiliki informasi yang ingin diketahui oleh peneliti, informan dalam sebuah penelitian merupakan bagian yang sangat penting untuk melengkapi data hasil penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 7 narasumber sebagai sumber informasi dan pokok permasalahan yang akan diteliti berdasarkan narasumber yang dianggap mampu menjelaskan semua masalah yang akan diteliti. Berdasarkan narasumber yang dianggap mampu menjelaskan semua masalah yang akan diteliti. Narasumber berjumlah 7 orang, yaitu Pengelola Objek Wisata Danau Siombak, 6 masyarakat/pengunjung objek wisata Danau Siombak. Adapun deskripsi narasumber penelitian penulis adalah sebagai berikut:

**1) Narasumber I**

Nama : Mustika Guna Hasibuan  
Umur : 40 Tahun  
Status : Pengelola  
Alamat : Jalan Pasar Nippon Paya Pasir

**2) Narasumber II**

Nama : Baharuddin  
Umur : 38 Tahun  
Status : Masyarakat atau Pengunjung  
Alamat : Gg. Pringgan Paya Pasir

**3) Narasumber III**

Nama : Rini  
Umur : 35 Tahun  
Status : Masyarakat atau Pengunjung  
Alamat : Gg. Pinang Paya Pasir

**4) Narasumber IV**

Nama : Wati  
Umur : 45 Tahun  
Status : Masyarakat atau Pengunjung  
Alamat : Jalan Jala IX Paya Pasir

**5) Narasumber V**

Nama : Tatok  
Umur : 50 Tahun

Status : Masyarakat atau Pegawai

Alamat : Jalan Pasar Nippon Paya Pasir

**6) Narasumber VI**

Nama : Anisah

Umur : 25 Tahun

Status : Masyarakat atau Pegawai

Alamat : Jalan Pasar Nippon Paya Pasir

**7) Narasumber VII**

Nama : Anum

Umur : 52 Tahun

Status : Masyarakat atau Pegawai

Alamat : Jalan Pasar Nippon Paya Pasir

**Hasil Wawancara**

**Narasumber I**

**Peneliti bertanya kepada narasumber pertama yaitu Ibuk Mustika Guna Hasibuan selaku Pengelola Objek Wisata Danau Siombak. Bagaimana sejarah awal terbentuknya objek wisata Danau Siombak?**

Narasumber mengatakan , danau siombak ini sudah ada sejak tahun 1993 , pada saya masih SMP. Awalnya tanah tempat lokasi objek wisata Danau Siombak tersebut punya orangtua saya, nah tanah itu di kasih ke adek orang tua saya untuk di kelola pada sekitar tahun 1993 , pada tahun 2006 saya pindah ke paya pasir Danau Siombak ini , nah pada saat itu saya minta izin untuk mengelola Danau



Siombak ini dan Alhamdulillah sampai sekarang saya masih diberi kesempatan untuk mengelola tempat wisata Danau Siombak ini.

**Selanjutnya peneliti bertanya kepada narasumber. Apa yang Menjadi Daya Tarik dari Objek Wisata Danau Siombak ini?**

Narasumber Mengatakan, bahwa pada objek wisata Danau Siombak ini daya tarik wisatanya selain dari danau siombak itu sendiri yang sejuk dan asri juga adanya rekreasi keluarga yang seru dan menghibur serta ada kolam memancing untuk kalian yang suka memancing membuat masyarakat ataupun pengunjung yang datang menjadi ingin datang kembali, tidak hanya itu dulu sebelum pandemi covid – 19 ada juga makanan atau jajanan khas melayu yang di hadirkan di objek wisata danau siombak ini yang menjadi daya tarik wisatanya, tidak hanya itu banyak fasilitas yang aktif sebelum pandemi covid ini tapi setelah covid-19 banyak fasilitas ataupun hiburan dan permainan yang di non aktifkan sekarang.

**Peneliti bertanya kembali kepada narasumber Media apa saja yang digunakan dalam mempromosikan objek wisata Danau siombak?**

Narasumber mengatakan, Kalau media semua ada ya bisa dari fb,Ig,blog,w.a dll nya,bahkan saya juga ada komunitas peduli danau siombak , tapi untuk saat ini saya mempromosikan objek wisata danau siombak ini secara pelan-pelan dan bisa dibilang langsung dari masyarakat atau pengunjung yang berkunjung ke sini atau dari kerabat dan saudara-saudara saja, tidak hanya itu juga melalui adanya acara ,bazar atau promo yang dibuat di tempat ini.

**Selanjutnya Peneliti bertanya kembali kepada narasumber, Siapakah yang menjadi sasaran untuk tempat objek wisata danau siombak ini?**

Narasumber mengatakan, ya sasaran nya bisa keluarga , juga bisa ya untuk semua kalangan, jadi sasaran untuk tempat wisata ini tidak di batasi ya.

**Peneliti bertanya kembali kepada narasumber, strategi apa yang digunakan untuk meningkatkan sarana dan prasarana di danau siombak ini serta apa kelebihan dan kelemahan nya dari objek wisata ini?**

Narasumber mengatakan, strategi untuk saat ini pastinya dengan melakukan inovasi baru dan membuat sesuatu yang beda dari biasanya , misalkan ini kan tempat wisata nya buka dari pagi sampai sore ya , nah untuk awal bulan nanti kita akan coba buka juga untuk malam hari, dan juga saya melakukan tambahan sedikit” fasilitas untuk terkesan beda pada malam hari ketika masyarakat atau pengunjung yang datang merasa tertarik dan ingin datang kembali nantinya. Untuk kelebihan dari objek wisata ini , bisa dibilang dari harga untuk masuk ke tempat wisata ini relatif sangat murah ya hanya 10 ribu per orang sudah dapat minuman dan tidak pungut biaya uang parkir lagi , karena ketika sudah masuk masyarakat bebas menikmati fasilitas di objek wisata danau siombak ini, mulai dari hiburan seperti karaoke, tempat untuk berkumpul atau mau duduk dimana saja bebas ya tanpa ada pungutan biaya lagi, menikmati taman hingga permainan yang ada di danau siombak ini,kecuali untuk makanan atau jajan itu beli la yaa. Nah kalau untuk kekurangan ya pastinya lebih mengembangkan lagi objek wisata sesuai dengan zaman yang makin modern sekarang ya, juga pelan-pelan kita akan mengaktifkan fasilitas yang tadinya gk ada menjadi ada kembali dan melakukan perbaikan atau menata kembali tempat atau fasilitas wisata yang ada ditempat wisata danau siombak ini.

**Peneliti bertanya lagi kepada narasumber, kira-kira berapa omzet yang ibuk dapatkan untuk tempat wisata danau siombak sekarang ini?**

Narasumber mengatakan, kalau untuk pendapatan ya, kalau sebelum corona pendapatan saya ada sekitar 150 jt per bulan dari tempat wisata danau siombak ini bisa dibilang bersihnya 100 jt la per bulan , tapi setelah adanya corona ini pendapatannya menurun drastis ya menjadi ada sekita 30 jt per bulan dari yg tadi saya ada banyak karyawan yang kerja sekitar 35 orang sekarang saya hanya memperkerjakan karyawan hanya 7 orang saja. Tapi meskipun begitu saya tetap membuat tempat wisata ini pelan pelan menjadi ramai pengunjung kembali setelah corona.

**Kemudian, Peneliti bertanya kepada narasumber, menurut ibuk apa kesan dan saran untuk objek wisata Danau Siombak ini Kedepannya?**

Ya untuk kedepannya kami menerima masukkan-masukkan baik itu kritik dan saran yaa dari masyarakat ataupun pengunjung yang datang untuk objek wisata danau siombak ini agar lebih maju dan lebih berkembang pesat lagi kedepannya, juga adanya ya dukungan dari pemerintah setempat serta masyarakat untuk lebih memajukan objek wisata danau siombak ini ,karena pasti ada dampak positif yang bisa menguntungkan masyarakat dan juga pemerintah setempat.

### **Narasumber II**

**Peneliti bertanya kepada narasumber kedua yaitu Pak Baharuddin Selaku Masyarakat / Pengunjung di Objek wisata Danau Siombak. Bagaimana Menurut Bapak tentang objek wisata danau siombak sekarang ini ?**

Narasumber mengatakan, bahwa keberadaan danau siombak ini sudah semakin maju dari sebelumnya , yang dari dulu sebelumnya masih tidak ada apa-apa sampai sekarang udah banyak yang di tambah dan menjadi lebih cantik la sekarang.

**Kemudian Peneliti Bertanya kepada narasumber, sudah berapa kali bapak mengunjungi tempat wisata danau siombak ini dan apa daya tarik dari danau siombak ini?**

Narasumber mengatakan, kalau berkunjung kesini ya sudah sering , tidak tahu berapa kali ya karena rumah saya dekat juga , makanya sering saya kesini dek, juga daya tarik dari danau siombak ini ya keindahan dan kenyamanan melihat danau ini saat saya duduk di pinggir danau seperti ini , juga di tambah adanya angin yang sejuk dan mendukung kan, ini yang membuat saya suka mengunjungi danau siombak ini.

**Peneliti bertanya lagi kepada narasumber , apakah Bapak mengetahui sejarah terbentuknya danau siombak ini?**

Narasumber mengatakan, saya kurang mengetahui ya sejarah terbentuknya danau siombak ini.

**Lalu Peneliti bertanya kembali kepada narasumber, Bagaimana tentang sarana dan prasarana serta kelemahan dan kelebihan dari danau siombak ini?**

Narasumber mengatakan, ya untuk sarana dan prasarananya enak yaa menarik juga ada hiburan seperti karaoke, lapak untuk tempat pengunjung bersantai, juga adanya taman dan permainan buat anak-anak, kalau untuk kelebihan dari

danau siombak ini tiket masuknya murah ya dapat minum juga , terus bebas kan setelah masuk mau di mana aja tidak ada lagi pungutan biaya kecuali ya kalau mau jajan dan belik makanan disini la baru bayar, juga disini pun bebas ya boleh bawak makanan dari luar jadi ya enak la. Nah kalau untuk kekurangannya makanan di sini mahal , juga kalau bisa fasilitas untuk musholla lebih di rapikan dan bersih lagi ya , karena kan untuk ibadah gitu, juga tempatnya terbuka gitu, jadi biar masyarakat atau pengunjung yang datang nyaman beribadahnya jadi bersih dan tidak kena abu ya kalau bisa pakai lemari ya seperti telekung, sarung dan sejadahnya ya . untuk lokasi kalau bisa lebih di perhatikan kebersihannya ya biar lebih asri tempatnya wisatanya.

**Peneliti bertanya lagi kepada narasumber ,apa pesan dan kesan bapak untuk objek wisata danau siombak ini?**

Narasumber mengatakan, ya pastinya lebih maju la kedepannya kalau bisa mendunia ya, juga tadi fasilitasnya yang di tiadakan di aktifkan lagi ya seperti permainan bebek-bebek air, boat, juga mangrove nya itu ada lagi ya, seperti yang saya katakan tadi musholla juga kebersihan di tata kembali ya untuk kedepannya lebih baik lagi, juga kalau bisa tempat wisatanya buka sampai malam la jadi kalau masyarakat atau pengunjung yang datang kesorean bisa menikmatinya malam kan.

### **Narasumber III**

**Peneliti Bertanya kepada Narasumber ketiga , yaitu Ibuk Rini selaku Masyarakat atau Pengunjung di objek wisata Danau Siombak. Bagaimana Menurut Ibuk tentang Objek wisata Danau Siombak sekarang ini?**

Narasumber mengatakan, ya danau siombak sekarang lebih cantik dan sudah semakin bagus , kalau dulu tempat wisata ini belum ada ni fasilitas-fasilitas seperti sekarang ini ,gersang ya seperti kosong gitu jadi sekarang sudah lebih cantik dan bagus la.

**Lalu Peneliti Bertanya kepada narasumber, sudah berapa kali Ibuk mengunjungi tempat wisata danau siombak ini dan apa daya tarik dari danau siombak itu sendiri?**

Narasumber mengatakan, sering saya mengunjungi danau siombak dari dulu la saya kemari belum ada apa-apa masih tidak terawat dan kotor ,sampai sekarang ya sudah banyak ini perubahannya jadi cantik dan bersih. Untuk daya tarik dari objek wisata danau siombak ini dari fasilitasnya ya , danaunya yang asri, dan saya ingin juga ya melihat perkembangan danau siombak ini bagaimana apakah makin cantik atau masih sama, makanya saya sering berkunjung ke tempat wisata danau siombak ini, tapi waktu corona kan tempat wisata ditutupkan baru ini la saya datang lagi karena kan udh mulai-mulai kembali di buka tempat wisata ini kan.

**Penelitian bertanya lagi kepada narasumber, Apakah ibuk mengetahui Sejarah Terbentuknya Danau siombak ini?**

Narasumber mengatakan , ouh dulu iya ada pengerukan pasir disini untuk pembuatan jalan tol belawan tanjung morawa , itu si dek.

**Kemudian Peneliti bertanya kembali kepada narasumber, Bagaimana tentang sarana dan prasarana serta kelemahan dan kelebihan dari danau siombak ini?**

Narasumber mengatakan, disini tempatnya aman , juga semuanya sudah semakin bagus ya, kalau untuk kelebihan nya tempat nya selalu buat nyaman ya ditambah anginnya mendukung kan jadi buat pikiran tenang la , ditambah ada juga fasilitasnya yang menghibur seperti karaoke , bebas pulak tidak ada pungutan biaya kan , ada juga taman-taman cantiknya untuk foto, tiket masuk kemari pun murah udh bebas nikmati semuanya kan, kalau untuk kekurangannya ya kurang lengkap aja fasilitasnya sekarang ya , kalau dulu kan ada kolam berenangya di samping ya , sekarang sudah tidak ada lagi , seperti bebek-bebek air, boatnya juga tidak ada lagi jadi ya kurang seru la jadinya ya .

**Peneliti bertanya lagi kepada narasumber ,apa pesan dan kesan Ibuk untuk objek wisata danau siombak ini?**

Narasumber mengatakan , kalau bisa lebih di majukan lagi ya , juga fasilitas di tempat wisata danau siombak ini ditambahin lagi laa, biar makin seru tempat wisatanya, dan kalau bisa taman-taman dan lokasinya ini lebih dirapikan gitu biar makin lebih cantik dan asri diliat kan ,ya semoga kedepannya objek wisata danau siombak ini semakin maju dan berkembang lagi.

#### **Narasumber IV**

**Peneliti Bertanya kepada Narasumber keempat, yaitu Ibuk Wati selaku Masyarakat atau Pengunjung di objek wisata Danau Siombak. Bagaimana Menurut Ibuk tentang Objek wisata Danau Siombak sekarang ini?**

Narasumber Mengatakan, danau siombak sekarang ini bisa dilihat makin berkembang la, lebih cantik , dulu kan tidak banyak fasilitasnya sekarang makin berkembang makin menarik la.

**Kemudian Peneliti Bertanya kepada narasumber, sudah berapa kali Ibuk mengunjungi tempat wisata danau siombak ini dan apa daya tarik dari danau siombak itu sendiri?**

Narasumber mengatakan, saya berkunjung kesini ada la 5 kali atau lebih lupa saya, karena rumah saya dekat juga kan jadi yang lumayan sering juga la saya berkunjung ke tempat wisata danau siombak ini, untuk daya tariknya tempat membuat nyaman , pikiran tenang, enak ada juga karaoke gratis disini seru la untuk kawan, keluarga kalau berkumpul atau reuni disini.

**Peneliti Bertanya Kembali kepada narasumber, Apakah Ibuk mengetahui Sejarah terbentuknya Danau Siombak ini?**

Narasumber mengatakan, iya saya tahu dari tempat penggalian pasir disini lama-lama jadi danau , kan untuk pembuatan jalan tol Belawan - Tanjung Morawa.

**Peneliti bertanya kembali kepada narasumber, Bagaimana tentang sarana dan prasarana serta kelemahan dan kelebihan dari danau siombak ini?**

Narasumber mengatakan, untuk sarana dan prasarananya itu sudah baik dan bagus, untuk kelebihan dari tempat wisata danau siombak ini banyak ya , sering juga buat promo untuk makanannya ya di sini, makanannya juga enak, selain itu harga tiket masuk nya murah , dapat minuman, bebas juga menikmati objek wisatanya tanpa ada pungutan biaya apapun lagi ya kecuali la makanannya disini ya klw ada permainan air nya baru bayar kan. Trus enak saja kalau kumpul gitu tempatnya nyaman, buat pikiran saya tenang cocok buat ibuk-ibuk kumpul



disini , kalau untuk kelemahannya, lokasi wisatanya kurang bersih saja, juga ya kalau bisa di tambahkan la permainan airnya biar seru lokasi wisata ini gitu.

**Peneliti bertanya lagi kepada narasumber ,apa pesan dan kesan Ibuk untuk objek wisata danau siombak ini?**

Narasumber Mengatakan, semoga kedepannya danau siombak ini lebih bagus dan maju lagi , untuk fasilitas nya di tambahin kembali dan jajanan disini jugak di tambahin lagi la biar banyak makanan disini kan.

### **Narasumber V**

**Peneliti Bertanya kepada Narasumber kelima, yaitu Bapak Tatok selaku Masyarakat atau Pekerja di objek wisata Danau Siombak. Bagaimana Menurut Bapak tentang Objek wisata Danau Siombak sekarang ini?**

Narasumber mengatakan, untuk tempat wisata Danau Siombak nya sendiri ya sudah banyak mengalami perubahan, saya sendiri sudah lama disini jadi tempat wisata ini sudah mengalami kemajuan dari sebelumnya. Kalau sebelum adanya corona kan banyak masyarakat atau pengunjung yang datang kemari , setelah corona seperti ini pengunjung menjadi menurun la yang berkunjung ke tempat danau siombak ini.

**Peneliti Kemudian Bertanya kepada narasumber , apakah bapak tau sejarah dari danau siombak ini?**

Narasumber mengatakan , ia dulu kan ini danaunya tempat pengorekan pasir ya untuk pembuatan jalan tol Belawan – Tanjung Morawa ya , resmi pada tahun 2006, tempat wisata ini juga turun temurun yang mengelola , yang awalnya dari orang tua nya buk guna, lalu di kelola oleh buk guna tahun 2006 sampai

sekarang menjadi buku yang mengelola, banyak lah perubahan yang sudah dilakukan.

**Lalu peneliti bertanya kembali kepada narasumber, Menurut bapak bagaimana fasilitas-fasilitas yang ada di danau siombak saat ini?**

Narasumber mengatakan, untuk fasilitas-fasilitasnya kita juga tidak mau ya menanggung resiko, tiba misalkan kita melakukan perbaikan dan penambahan tau-tau sedikit yang berkunjung kan, resiko sekali buat danau siombak ini, makanya kita masih memberikan ke masyarakat fasilitas yang ada sekarang saja ya, untuk perbaikan atau penambahan belum ya karena melihat pengunjung yang belum ramai di karenakan corona ini jadi fasilitasnya masih yang ada dan yang bisa di rawat dulu.

**Peneliti Bertanya kepada Narasumber, jadi pak apa daya tarik tersendiri dari danau siombak ini agar masyarakat berkunjung ke tempat objek wisata danau siombak ini?**

Narasumber mengatakan, daya tarik dari tempat wisata danau siombak ini pasti danau buaatannya, selain memperlihatkan keindahannya juga, membuat kenyamanan tersendiri ketika masyarakat atau pengunjung yang berkunjung ke sini. Banyak juga fasilitas yang di sukai pengunjung ya seperti foto pada taman objek wisata danau siombak, hiburan (karoke) gratis, sering untuk berkumpul keluarga, selain itu ada juga tempat memancing ikan bagi masyarakat atau pun pengunjung yang ingin memancing di tempat wisata danau siombak ini.

**Peneliti bertanya kembali kepada narasumber, bagaimana menurut bapak tentang sarana dan prasarana serta kelebihan dan kelemahan dari danau siombak ini?**

Narasumber mengatakan, untuk sarana dan prasarana disini masih baik dan aman ya ,juga untuk kelebihannya itu banyak di tempat wisata Danau Siombak ini , dari harga tiket yang relatif murah dapat minuman gratis, hingga bebas masyarakat menikmati objek wisata apa saja yang ada di danau siombak ini, tidak hanya itu untuk makanan pun masyarakat bebas membawa dari luar,dan fasilitas dan hiburan lainnya bisa dinikmati masyarakat yang berkunjung saat ini, untuk kelemahannya kurangnya kebersihan itu dikarenakan kurangnya juga karyawan atau anggota di objek wisata danau siombak akibat corona ini jadi kedepannya akan kita perbaiki perlahan agak memuaskan hati masyarakat atau pengunjung yang datang, dan untuk fasilitasnya saat ini kita hanya menambah la sedikit sedikit fasilitas di karenakan akan mencoba buka tempat wisata ini pada malam hari pada awal bulan oktober nanti.

**Peneliti Kemudian bertanya lagi kepada Narasumber, Apa kesan dan saran untuk Danau siombak kedepannya pak?**

Narasumber mengatakan, yah menurut saya pasti bakalan melakukan perubahan serta perbaikan suasana dan fasilitas-fasilitas yang ada di sini, tidak hanya itu untuk kebersihan pasti akan selalu kami lakukan agar masyarakat yang berkunjung merasa lebih aman dan nyaman menikmati objek wisata disini.

## **Narasumber VI**

**Peneliti Bertanya kepada Narasumber keenam, yaitu Kak Anisah selaku Masyarakat atau Pekerja di objek wisata Danau Siombak. Bagaimana Menurut kakak tentang Objek wisata Danau Siombak sekarang ini?**

Narasumber mengatakan, tempat wisata danau siombak ini si sudah banyak perubahan dari sebelumnya ya, saya kan tinggal disini sudah lama ya dari saya belum lahir pun orang tua saya sudah disini, jadi danau siombak ini sudah banyak la perubahannya jadi lebih cantik pastinya sekarang.

**Peneliti Kemudian Bertanya kepada narasumber , apakah kakak tau sejarah dari danau siombak ini?**

Narasumber mengatakan , ya kak kan awalnya ada pengerukan pasir itu kan untuk pembuatan jalan tol belawan tanjung morawa dan lama-lama jadi danau buatan siombak, untuk tempat wisatanya sendiri awalnya saya kurang tahu , tapi mulai di kelola oleh buk guna dari tahun 2006 dan masa jaya-jayanya tahun 2016 an kan waktu itu .

**Lalu peneliti bertanya kembali kepada narasumber, Menurut kakak bagaimana fasilitas-fasilitas yang ada di danau siombak saat ini?**

Narasumber mengatakan , untuk saat ini belum ada la kak yang akan di renovasi lagi karena kan masih dampak dari pandemi takutnya kalau di renovasi yang ada berisiko dan rugi kak, karena kan belum tahu juga peraturan dari pemerintah kedepannya kak.

Peneliti Bertanya kepada Narasumber , jadi kak apa daya tarik tersendiri dari danau siombak ini agar masyarakat berkunjung ke tempat objek wisata danau siombak ini?

Narasumber mengatakan, daya tarik dari danau siombak ini ya pasti danaunya kak, kan orang beranggapan dan penasaran bagaimana si danau buatan ini , gitu kak jadi masyarakat nya penasaran dan ingin berkunjung ke tempat wisata danau siombak ini.

**Peneliti bertanya kembali kepada narasumber, bagaimana menurut kakak tentang sarana dan prasarana serta kelebihan dan kelemahan dari danau siombak ini?**

Narasumber mengatakan , untuk sarana dan prasarana saat ini perlu di kembangkan lagi secara bertahap , untuk kelebihan dari danau siombak ini harga yang murah ya kak untuk masuk kesini apalagi dapat minuman juga, dan masyarakat hanya di kenakan biasa masuk aja yg lainnya sudah bebas menikmati wisata di danau siombak ini, juga pengunjung di danau siombak ini udah banyak dari mana saja kak, mau itu dari kota medan maupun luar kota medan pengunjung yang datang kemari, untuk kelemahannya dari danau siombak ini kurangnya dukungan ya kak dari pemerintah setempat dan juga ada sebagian masyarakat juga , itu yang membuat sulit untuk lebih berkembang lagi kedepannya.

**Peneliti Kemudian bertanya kepada Narasumber, Apa kesan dan saran untuk Danau siombak kedepannya kak?**

Narasumber mengatakan, untuk kedepannya danau siombak lebih maju dan berkembang pesat kalau bisa mendunia, tidak hanya itu dukungan serta

kerjasama dari pemerintah setempat dan masyarakat sangat membantu untuk memajukan ekonomi di paya pasir ini.

### **Narasumber VII**

**Peneliti Bertanya kepada Narasumber ketujuh, yaitu Ibuk Anum selaku Masyarakat atau Pekerja di objek wisata Danau Siombak. Bagaimana Menurut Ibuk tentang Objek wisata Danau Siombak sekarang ini?**

Narasumber mengatakan , objek wisasta danau siombak ini dari dulu kan saya tinggal disini sudah banayak kali perubahan dari tempat ini yang dulunya tambak aja tempat orang mancing sekarang sudah cantik banyak fasilitas wisatanya.

**Peneliti Kemudian Bertanya kepada narasumber , apakah Ibuk tau sejarah dari danau siombak ini?**

Narasumber mengatakan, dulu danau ini tahun 1980 an pada zaman belanda tanah nya itu dulu di keruk untuk menimbun jalan tol, kalau untuk tempat wisatanya sendiri dulu pertama kali di buka pada saat adanya pembuatan kapal dari banyuwangi , orang banyuwangi datang kemari membuat kapal, disini turunnya mereka , kapal yang sudah di buat di bawak ke banyuwangi, dulu ini masih tambak aja tempat orang mancing kan , masih kayu-kayu belum cantik seperti sekarang ini, dulu saya masih anak 3 sekarang udh 5 , kan dulu masih Bapak Hasibuan yang mengelola kalau buk guna masih kecil-kecil belum ada anaknya yang menikah la. Saya udah lama disini tinggal disini.

**Lalu peneliti bertanya kembali kepada narasumber, Menurut Ibuk bagaimana fasilitas-fasilitas yang ada di danau siombak saat ini?**

Narasumber mengatakan, untuk saat ini fasilitas nya udah cantik udah banyak perubahan yang di lakukan oleh pengelola ,jadi pun udh banyak la masyarakat yang berkunjung baik itu dari luar maupun dalam kota medan.

**Peneliti Bertanya kepada Narasumber , jadi Buk apa daya tarik tersendiri dari danau siombak ini agar masyarakat berkunjung ke tempat objek wisata danau siombak ini?**

Narasumber mengatakan, daya tariknya itu danaunya , kenapa bisa ada danau buatan di paya pasir ini, ditambah sekarang danau dan juga tempat wisatanya sangat mendukung lebih cantik, lebih menarik lah untuk masyarakat dan pengunjungnya mengunjungi tempat wisata ini gitu.

**Peneliti bertanya kembali kepada narasumber, bagaimana menurut Ibuk tentang sarana dan prasarana serta kelebihan dan kelemahan dari danau siombak ini?**

Narasumber mengatakan, untuk sarana dan prasarana sangat berkembang sekarang , untuk kelebihan nya, ya itu adanya tempat hiburan, lapak untuk berkumpul keluarga,teman dan kerabat lainnya yg asri dan nyaman, biaya masuk yang murah , bebas bawak masuk makanan dan bebas menikmati objek wisata danau siombak hanya dengan membayar tiket masuk.untuk kelemahannya kurang la dukungan pemerintah setempat dan sebagian masyarakatnya , juga kebersihan di sekitar lokasi ya itu juga dari kurangnya kesadaran masyarakat yang berkunjung untuk membuang sampah pada tempatnya , tidak hanya itu akibat pandemi banyak fasilitas atau permainan yang tidak beroperasi di tempat wisata danau siombak ini.

**Peneliti Kemudian bertanya kepada Narasumber, Apa kesan dan saran untuk Danau siombak kedepannya Buk?**

Narasumber mengatakan, semoga tempat wisata ini makin maju dan mendunia , juga adanya dukungan dari pemerintah dan sebagian masyarakat untuk mengembangkan objek wisata danau siombak ini, nantinya jika bekerja sama pastinya juga akan ada dampak positifnya untuk membantu memajukan ekonomi setempat dan punya ciri khas dari daerah paya pasir ini tentang objek wisata danau buatanya yang semakin di kenal masyarakat kalau bisa hingga mendunia.

### **4.3 Pembahasan Data**

Setelah melakukan penulisan hasil penelitian, maka penulis akan melakukan pembahasan data mencakup seluruh hasil jawaban narasumber berdasarkan konsep operasional , Yakni sebagai berikut:

#### **4.3.1 Komponen Kognitif**

Menurut konsep Perhatian narasumber terhadap objek wisata Danau Siombak semua narasumber mengutarakan pendapat yang sama adalah tentang pengembangan dari tempat wisata danau siombak itu sendiri. Seperti fasilitas-fasilitas yang tersedia atau fasilitas yang perlu ditambahkan secara bertahap , bahkan fasilitas yang tidak beroperasi, masyarakat atau pengunjung ingin beroperasi kembali. Untuk saat ini fasilitas dan keamanan yang tersedia cukup baik

Menurut Konsep Pengetahuan narasumber yang paling Mengetahui adalah Narasumber 1 (ibuk Mustika) dan Narasumber 8 (ibuk Anum) terhadap objek wisata danau siombak, karena kedua narasumber berpendapat terbentuknya danau



siombak itu pada zaman belanda yang terjadi pengerukan pasir di daerah itu , lama- kelamaan menjadilah danau buatan di paya pasir, tidak hanya itu untuk tempat wisatanya itu sendiri pertama kali di buka pada saat adanya pembuatan kapal dari banyuwangi sekitar tahun 90 an ,orang-orang dari banyuwangi datang kemari untuk membuat kapal , kapal yang sudah di buat dibawak ke banyuwangi, untuk pengelola (ibuk mustika) sendiri mengatakan bahwa pada tahun 1993 objek wisata ini adalah tanah yang diberikan ke adik orang tua pengelola dan di kelola oleh adik dari orang tua pengelola dan pada tahun 2006 pengelola pindah ke paya pasir di dekat siombak dan merasa sudah siap mengelola danau siombak ini, jadi pengelola meminta izin ke orangtuanya untuk mengelola dan pada tahun 2006 Ibuk Mustika Guna Hasibuan yang mengelola objek wisata danau siombak ini hingga sekarang. Sedangkan Untuk Narasumber 3(Ibuk rini),4 (Ibuk Wati),5(Pak Tatok),6(Kak Anisa) hanya Sekilas mengetahui sejarah dari objek wisata Danau siombak tersebut, karena hanya ingin sekedar mengetahui bahwa seperti itu sejarahnya singkatnya dikarena kurangnya rasa ingin tahu secara lebih mendalam tentang asal muasal danau siombak tersebut di daerah setempat. Dan untuk narasumber yang kedua (pak baharuddin) , ia tidak mengetahui sejarah dari wisata tersebut karena memang tidak ingin tahu tentang sejarah objek wisata danau siombak dan ia hanya ingin menikmati wisata Danau siombak itu saja.

Menurut Konsep Pemahaman keseluruhan Narasumber Mengetahui tentang wisata Danau Siombak , yaitu mereka berpendapat bahwa objek yang di persepsi adalah objek wisata Danau Siombak yang berada di Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan. Menurut narasumber pemandangan dari danaunya

serta fasilitas lainnya seperti taman , tempat hiburan , dan tempat spot foto di objek wisata sudah bagus dan menarik untuk saat ini.

Menurut Konsep dari Proses Stimulus Keseluruhan Narasumber berpendapat yang sama yaitu dengan harga yang murah ketika masuk ke objek wisata Danau Siombak dan free minuman gratis, dan tidak hanya itu ketika masyarakat sudah masuk masyarakat bebas menikmati objek wisata yang ada disana seperti pemandangan danau yang indah ,sejuk ketika angin yang disana terus berhembus dan asri membuat pikiran tenang dan hati masyarakat atau pengunjung nyaman ketika melihatnya apalagi di tambah fasilitas dan hiburan lainnya yang mendukung membuat yang datang berkunjung ingin berlama-lama di tempat wisata itu dan ingin datang kembali lagi.

Menurut Konsep Penilaian dari keseluruhan Narasumber , ada 3 narasumber yaitu pak baharuddin, buk rini, buk wati, yang setuju bahwa dari segi fasilitas mereka ingin di tambahkan atau ingin di operasikan lagi fasilitas yang tidak beroperasi , seperti adanya dulu kolam berenang , sekarang tidak ada lagi, juga adanya dulu permainan air seperti bebek-bebek air, boat , dan ada juga fasilitas mangrove serta flying fox di lokasi objek wisata sekarang sudah tidak ada lagi, ada juga yang mengatakan untuk musholla tempat masyarakat atau pengunjung untuk beribadah seharusnya bersih dan nyaman, karena tempatnya yang terbuka , sebaiknya di bersihkan dan kalau bisa telekung, sejadah, sarung nya itu disimpan kedalam lemari agar tidak terkena abu, juga tentang makanan yang ada di objek wisata lumayan mahal , untuk tempat lokasi danau siombak sekarang lebih di perhatikan lagi seperti taman, kebersihan di lokasi dan lebih tertata rapi lagi

kedepannya dan juga pondok atau tempat duduk di danau siombak tersebut. Sedangkan untuk 4 Narasumber lainnya yaitu buk mustika, pak tatok, kak anisa, buk anum masih ragu – ragu karena dengan sekarang masih adanya dampak covid 19 , untuk fasilitas sarana dan prasaran yang ada di lokasi objek wisata sekarang hanya di rawat dengan baik untuk saat ini, karena jika adanya penambahan atau di operasikan kembali fasilitas yg lainnya akan merugikan pengurus objek wisata danau siombak karena belum banyaknya masyarakat yang berkunjung seperti sedia kala ( atau sebelum pandemi terjadi).

Menurut Konsep Menafsirkan Informasi dari keseluruhan narasumber, berpendapat yang sama yaitu bahwa objek wisata Danau Siombak yang dulunya hanya tambak ikan untuk memancing dan hanya kayu –kayu dan sekarang danau siombak sudah lebih bagus, cantik dan menarik, masyarakat ingin danau siombak lebih maju dan berkembang pesat lagi kedepannya kalau bisa mendunia . dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih di era modern sekarang ini jadi pengelola juga akan melakukan secara bertahap nantinya dengan melakukan perubahan pada objek lokasi wisata dan membuat fasilitas baru atau tambahan lainnya kedepannya.

#### **4.2.2 Komponen Afektif**

Menurut Konsep terhadap Sikap Suka Keseluruhan Narasumber berpendapat yang sama ,karena memang lokasi dari objek wisata yang strategis juga harga tiket masuk yang relatif sangat murah membuat masyarakat suka berkunjung ke danau siombak apalagi ditambah pemandangannya yang indah dan tempat lokasi wisatanya yang sejuk memang cocok untuk reuni, acara dan lainnya

, tidak hanya itu hanya dengan tiket masuk saja dan free minuman ,masyarakat atau pengunjung sudah bebas menikmati fasilitasnya dan bebas juga membawa makanan apapun dari luar untuk di bawa masuk ke lokasi wisata, selain itu ada juga hiburan seperti karaoke yang membuat pengunjung ingin berlama-lama di sana dikarenakan gratis untuk masyarakat atau pengunjung yang berkaroke, disana hanya saja pemakaiannya umum untuk semua masyarakat tidak di batasi.

Menurut Konsep Sikap Setuju dari Keseluruhan Dari Narasumber ada 5 Narasumber ( buk mustika, pak bahaaruddin, pak tatok, kk anisa ,dan buk anum) yang setuju , dengan membuat danau siombak ini beroperasi tidak hanya dari pagi sampai sore saja tetapi masyarakat atau pengunjung setuju untuk membuka operasional jam malam juga di danau siombak , dikarenakan masyarakat atau pengunjung yang jauh baik itu dari pelosok kota medan atau dari luar kota medan yang sampai kesorean di objek lokasi wisata bisa menikmatinya hingga malam hari juga tidak hanya itu fasilitas malam yang membuat terhibur semua masyarakat dan pengunjung yaitu dengan adanya tempat karaoke yang free membuat yang datang berkunjung merasa ingin berlama-lama disana apalagi kalau sudah kumpul keluarga, teman, dll di tempat wisata tersebut adanya juga spot foto dari suana malam danau siombak yang di tambah lampu gantung untuk membuat suasana pada malam hari di danau siombak kelihatan lebih indah.. sedangkan untuk 2 narasumber lainnya ( buk rini dan buk wati) berpendapat biasa saja jika ada jam operasional objek wisata danau siombak yang maupun itu hanya sampai sore ataupun malam mereka netral setuju-setuju saja, karena menurut mereka tidak ada dampak positif ataupun negatif bagi mereka.

### 4.2.3 Komponen Konatif

Menurut Konsep Mendukung dari keseluruhan narasumber, hanya 1 Narasumber (buk mustika) yang mengerti bahwa objek wisata Danau Siombak ini dengan mempromosikan objek wisata melalui media sosial baik itu dari Fb,Ig,Blog,W.a dll, membuat juga Komunitas Peduli Danau Siombak (KPDS) tapi untuk saat ini Komunitas ini tidak berjalan, dikarenakan kurangnya keperdulian masyarakat setempat, karena mereka menganggap kurangnya pengunjung dari tempat wisata danau siombak dan merasa tidak ada keuntungan untuk saat sekarang ini. dan cara lain dengan mempromosikan media sosial tadi secara bertahap dan langsung kepada masyarakat atau pengunjung yang datang seperti adanya promo makanan atau tempat wisatanya, tidak hanya itu bisa juga melalui bazar atau pun ada kegiatan acara lainnya yang diadakan di objek wisata Danau Siombak ini. Selain itu adanya fasilitas yang menarik dan akan melakukan perubahan secara bertahap dan untuk danau siombak yang keindahannya dan kenyamanannya tidak diragukan lagi membuat masyarakat atau pengunjung ingin berkunjung kembali.

Sedangkan Menurut Konsep yang tidak Mendukung 4 dari Narasumber (buk mustika, pak tatok, kk anisa, buk anum) setuju dan sependapat, bahwa Objek wisata Danau siombak ini dari sebagian masyarakat dan pemerintah setempatnya sulit untuk di ajak bekerjasama dalam mengembangkan objek wisata danau siombak ini menjadi lebih maju, dikarenakan tidak adanya dampak positif atau keuntungan yang didapatkan masyarakat dikarenakan saat ini tempat wisata danau siombak sunyi pengunjung, juga dikarenakan objek wisata danau siombak

ini adalah milik perorangan sehingga masyarakat atau pun dari pihak pemerintah enggan untuk bekerja sama dengan pihak pengurus objek wisata danau siombak dan. Sedangkan untuk 3 Narasumber lainnya ( pak baharuddin, buk rini dan buk wati) mereka tidak sependapat dan menyadari bahwa objek wisata danau siombak ini adalah milik pribadi yang keuntungannya hanya di dapatkan oleh yang mengelola saja.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan , maka penulis menerangkan hasil keseluruhannya menjadi kesimpulan yakni sebagai berikut:

- I. Dari objek Wisata Danau Siombak ini masyarakat ingin agar fasilitas-fasilitas seperti Musholla seharusnya kebersihannya dijaga di sekitaran lokasi objek wisata Danau Siombak ini agar menjadi nyaman dan tertata lebih baik lagi kedepannya , kemudian juga dengan membuat kembali permainan air seperti bebek air, kapal boat dan juga mengoperasikan kembali wisata mangrove serta adanya flying fox yang ada di objek wisata danau siombak tersebut.
- II. Dalam mempromosikan dan memajukan tempat Wisata Danau Siombak ini Pengelola melakukan dari berbagai macam cara mulai dari media sosial, membentuk Komunitas Peduli Danau Siombak, serta dengan melakukan kegiatan positif, seperti bazar, perlombaan, promo menarik serta adanya kegiatan acara juga yang di lakukan oleh pengunjung ataupun masyarakat yang datang.
- III. Untuk Objek Wisata Danau Siombak ini akan melakukan perubahan terhadap jam Operasional yang beda dari biasanya yang tadinya dari pagi hingga sore dengan adanya masukkan dari masyarakat yang ingin jam operasional malam , jadi mulai tanggal 10 oktober 2021 jam operasional di danau siombak hingga malam hari, dan yang akan

membuat menarik ialah adanya hiburan seperti karaoke dan spot foto malam yang di adakan di malam hari membuat pengunjung merasakan keindahan akan perubahan jam operasional malam pada objek wisata danau siombak tersebut.

## 5.2 Saran

Adapun Penelitian yang dilakukan ini, setelah memberikan kesimpulan, penulis juga ingin memberikan masukan dan saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini , yaitu sebagai berikut:

- I. Sebaiknya Diharapkan Kepada Pemerintah setempat dan sebagian masyarakatnya ikut berpartisipasi dan bekerja sama dalam mengembangkan objek wisata Danau Siombak ini, agar lebih memajukan perekonomian daerah setempat dan mendapatkan keuntungan bersama.
- II. Untuk masyarakat dan pengunjung yang mengunjungi objek wisata danau siombak ini harusnya lebih menjaga kebersihan di sekitar lokasi wisata , juga kepada pihak pengelola ataupun pengurus dari objek wisata Danau Siombak memperhatikan kembali , fasilitas – fasilitas yang ada di tata kembali dan di tambah lagi secara bertahap serta kebersihan lokasi setempat di perhatikan agar masyarakat selalu aman dan nyaman ketika berkunjung.
- III. Dengan adanya Media Sosial dan adanya Komunitas Pecinta Danau Siombak Diharapkan agar Pengelola lebih meningkatkan promosi untuk objek wisata Danau Siombak ini agar menaikkan jumlah pengunjung dan pendapatan yang telah menurun selama pandemi ini, sangat di sayangkan



jika di saat seperti yang seharusnya promosi di media sosial itu ada dan terus di sebar luaskan dan adanya komunitas seharusnya berjalan dengan baik dan bukannya tidak berjalan dengan baik, untuk itu pengelola seharusnya lebih baik lagi dalam hal mempromosi wisata ini baik itu di media sosial atau pun mengaktifkan kembali komunitas yang telah di bentuk agar objek wisata Danau siombak tersebut menjadi populer , tidak hanya di kota medan , juga di luar kota medan hingga kalau bisa mendunia.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Imam Muhni, Djuretna. (2014). *Moral dan Religi Menurut Emile. Durkheim dan Henri Bergson*.Yogjakarta: Kanisius.
- Bungin, Burhan. (2015), *Komunikasi Pariwisata (Tourism Communication)*, Predana media Group, Jakarta.
- . (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Effendy, Onong Uchyana.(2011). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung.
- . (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung Citra Aditya Bakti.
- Hanurawan Fatah. (2010). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Karyono, A. Hari. (1997). *Kepariwisataan*. Jakarta: Grasindo.
- Khairani, Makmum. (2012). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: A swaja Pressindo.
- Koentjaraningrat. (2012). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleon,Lexy J.(2010).*Metode Penelitian Kualitatif*,Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyana, Deddy.(2010) *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja.
- Murtiadi, dkk . (2015). *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Psikosain.
- Pendit, Nyoman, (2006). *Ilmu Pariwisata : Sebuah Pengantar Perdana*, Yogyakarta. Andi Offset.
- Pitana, I Gde dan Diarta, I Ketut Surya, (2009). *Pengantar Ilmu Parawisata* Yogyakarta:Andi Offset.
- Rahmat, Jalaluddin (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ridwan, Muhammad.(2012). *Perencanaan & Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: SoftMedia.
- Rustan, Ahmad Sultra dan Nurhakiki Hakiki.(2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*.Yogyakarta: Dee Publish.

- Sarlito, W. Sarwono. (2010). Pengantar Psikologi Umum. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Sihabudin, Ahmad. (2011). Komunikasi Antar Budaya. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soekanto, Soerjono (2014). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soemardjan, Selo . (2015). Setangkai Bunga Sosiologi. Jakarta: Lembaga FEUI.
- Soleman B. Taneko, (2014). Struktur Dan Proses Sosial; Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto, (2014). Psikologi Umum. Yogyakarta: CAPS.
- Suwantoro, Gamal . (2004). Dasar – Dasar Pariwisata. Jakarta: Andi publisher.
- . (2000). Dasar-Dasar Pariwisata, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Syaflie, Kencana Inu. (2009). Ilmu Administrasi Publik, Jakarta. Rineka Cipta.
- Walgito, Bimo.(2010). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- . (2004). Pengantar Psikologi Umum, Yogjakarta. C.V Andi Offset.

#### **SUMBER INTERNET:**

- <https://www.semedan.com/2016/01/danau-siombak-medan-marelan-keindahan-muara-air-payau> (Diakses pada 10 Agustus 2021)
- <https://kids.grid.id/read/472711155/5-urutan-kota-metropolitan-terbesar-di-indonesia-kotamu-termasuk> (Diakses Pada 14 Agustus 2021)

#### **SUMBER E-JURNAL:**

- <https://ojs.unud.ac.id/index.php/destinasipar/article/view/23092> ( Diakses Pada 29 september 2021)

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



Foto Wawancara Dengan Narasumber (1) Pengelola Objek Wisata Danau

Siombak



Foto Wawancara dengan Narasumber (2) Masyarakat atau Pengunjung Danau

siombak



Foto Wawancara Dengan Narasumber (3) Masyarakat atau Pengunjung di Danau

Siombak



Foto Wawancara dengan Narasumber (4) Masyarakat atau Pengunjung di Danau

Siombak



Foto Wawancara Dengan Narasumber (5) Masyarakat atau pekerja di Objek

#### Wisata Danau Siombak



Foto Wawancara Dengan Narasumber (6) Masyarakat atau pekerja di Objek

#### Wisata Danau Siombak



Foto Wawancara Dengan Narasumber (7) Masyarakat atau pekerja di Objek

Wisata Danau Siombak

Adapun Fasilitas , Kuliner Makanan, serta sarana dan Prasarana yang ada di

Objek Wisata Danau Siombak.



Rumah Palet



Musholla





Lokasi Denah di Objek Wisata Danau Siombak



Sangkar Burung



Kantin Objek Wisata Danau Siombak



Tempat Memancing Ikan di Pinggir Danau









Taman –taman Danau siombak





Tempat hiburan Karoke







Umkm dan Komunitas Peduli Danau Siombak (KPDS)





Bazar dan acara lainnya.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Biodata Peneliti



Nama : Mifta Wilda Triana  
 Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 18 Juli 1999  
 Usia : 22 Tahun  
 Anak Ke : 3 dari 4 Bersaudara  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat : Marelan Pasar 1 Rel , Gg. Hasan Husein  
 Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan

### Data Orangtua

Nama Ayah : Edi Yulifki  
 Nama Ibu : Dewi Kartika Sari Hasibuan  
 Pekerjaan Ayah : Polri  
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

### Riwayat Pendidikan Formal

SD : SD Wahidin Sudirohusodo  
 SMP : SMP Negeri 20 Medan  
 SMA : SMA Negeri 16 Medan  
 S1 : FISIP UMSU

Medan , Oktober 2021

Mifta Wilda Triana

Aee f Depdiknas  
Senin 6 Sept 2021

Daftar Pertanyaan Penelitian Skripsi Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap  
Daya Tarik Objek wisata Danau Siombak

1. Bagaimana sejarah awal terbentuknya objek wisata danau siombak
2. Kapan pertama kali Objek wisata danau siombak diresmikan ?
3. Apa saja keunikan/daya tarik yang dimiliki objek wisata danau siombak?
4. Bagaimana promosi yang dilakukan dalam mengembangkan objek wisata danau siombak dan media apa saja yang digunakan?
5. siapakah yang menjadi sasaran kegiatan promosi objek wisata?
6. Apa saja yang menjadi kekuatan dan kelemahan dari objek wisata danau siombak?
7. Dari mana anda mengetahui objek wisata danau siombak dan sudah berapa kali mengunjungi tempat wisata danau siombak?
8. Bagaimana menurut anda tentang objek wisata danau siombak?
9. Apa yang bisa anda nikmati/perhatikan ketika anda berkunjung ke objek wisata tersebut?
10. Bagaimana menurut anda tentang sarana dan prasarana serta apa yang perlu dikembangkan lagi dari objek wisata Danau Siombak?
11. Kira-kira apa yang membuat anda tertarik dan ingin kembali lagi ke objek wisata Danau siombak?



**PEMERINTAH KOTA MEDAN  
KECAMATAN MEDAN MARELAN  
KELURAHAN PAYA PASIR**

JL. TAKENAKA LINGK. 6 SIOMBAK PAYA PASIR – 20257

Nomor : 070/1406

Medan, 09 September 2021.

Lampiran : -

Kepada Yth :

Perihal : Izin Penelitian

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di –

T e m p a t.

Dengan Hormat,

Sesuai dengan Surat Kepala Balitbang Kota Medan Nomor 070/3044/Balitbang/2021 perihal Surat Rekomendasi izin Penelitian Skripsi. Dengan ini Kepala Kel. Paya Pasir Kec. Medan Marelan memberikan Izin Penggunaan Wilayah Penelitian Skripsi kepada saudara:

NAMA : MIFTA WILDA TRIANA

NIM : 1703110123

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul : "Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Danau Siombak"

Demikian disampaikan atas perhatian diucapkan terima kasih.



ABDUL KARIM.SP.  
Penata Tingkat I  
NIP. 19690805 200801 1 002.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

107-17-311

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN**  
**JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
**Bapak/Ibu Ketua Jurusan** Nurhasanah Nasution, S.Sos.M.I.Kom  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Mifta Wilda Triana  
N P M : 1703110123  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Tabungan sks : 139... sks, IP Kumulatif 3,65.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Persepsi Masyarakat Terhadap daya tarik wisata danau siombak	✓ 14/06-2021
2	Analisis Semiotika Isi Pesan " Tidak ada Masjid yang jauh yang ada hatinya yang jauh " pada film 5 Penjuru Masjid	
3	Pengaruh daya tarik program acara " Bikin Iqar di trans tv Terhadap minat Mahasiswa penonton	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;\*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. .... 14 ..... Juni ..... 2021.

Ketua,  
  
( Nurhasanah Nasution, S.Sos. M.I.Kom )

Pemohon,

( Mifta Wilda Triana )  
  
PB: CORBY NDIRICA SIMBA

\*) dilampirkan setelah judul ditandatangani oleh Ketua Jurusan.



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

### SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING

Nomor : 647/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **14 Juni 2021** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **MIFTA WILDA TRIANA**  
N P M : 1703110123  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2020/2021  
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAYA TARIK WISATA DANAU SIOMBAK**  
Pembimbing : **CORRY NOVRICA A.P. SINAGA, S.Sos., M.A**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 107.17.0311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 14 Juni 2022.**



Ditetapkan di Medan,  
Medan, 04 Dzulqaidah 1442 H  
15 Juni 2021 M



Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Unggul Cerdas Terpercaya  
Bila menempel surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.  
**Bapak Dekan FISIP UMSU**  
di  
Medan.

Medan, 06 Oktober.....2021.

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : MIFTA WILDA TRIANA  
N P M : 1703110123  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Skripsi** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 975.../SK/IL.3/UMSU-03/F/2021... tanggal ..... dengan judul sebagai berikut :

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAYA TARIK WISATA DANAW  
SIAMBAK  
.....  
.....  
.....  
.....

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir **ASLI**;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna **BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Carry Murti,ca, AP, smpg, r, s) sos - M.A

Pemohon,

(Mifta Wilda Triana)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

**JNDANGANPANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 880/UNDIU.3-AU/UMSU-03/F/2021

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Juni s.d. 27 Agustus 2021  
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB  
Tempat : Online/Daring  
Peminpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, s.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISMA	NOMOR POKOK MAHASISMA	PEMANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	MIETAH WILDA TRIANA	1703110123	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAYA TARIK WISATA DANAU SIOMBAK
7	SITI HABSYAH	1703110138	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG AKSI UNLUK RASA WARTAWAN MEMPROTES WALKOTA MEDAN
8	DIMAS PARAYOGI SARAGIH	1703110080	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. JUNALDI, S.PdI, M.Si.	MANAJEMEN KOMUNIKASI PERUSAHAAN PT. SATYA KISMA USAHA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN
9	MHD. EGI FAHREZA	1703110041	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI BISNIS JASA SHINE DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF MELALUI BRAND VISUAL
10	FERI SETAWAN	1403110082	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI TOKOH DI ORGANISASI PEKUDA MUHAMMADIYAH DALAM MENJAGA KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA

Medan, 15 Muharram 1443 H

24 Agustus 2021 M

  
De. Alifan Saibeh, S.Sos., M.S.P.



**UMSU**

Unggul! Cerdas! Terpercaya!  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : MIFTA WILDA TRIANA  
NPM : 1703110123  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap daya tarik wisata danau siombak

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1)	14-06-21	Konsultasi pemilihan judul skripsi	
2)	04-08-21	Bimbingan atau revisi proposal skripsi	
3)	19-08-21	Bimbingan atau revisi proposal skripsi dan Acc proposal	
4)	30-08-21	Bimbingan cara penulisan skripsi	
5)	06-09-21	Bimbingan daftar wawancara dan Acc	
6)	27-09-21	Bimbingan hasil penelitian dan Pembahasan	
7)	01-10-21	Bimbingan revisi pembahasan skripsi	
8)	04-10-21	Bimbingan Bab V	
9)	05-10-21	Acc skripsi	

Medan, 06 oktober.....2021...

Dekan

(Dr. Arifin Sidiq, S.Sos., M.S.P.)

Ketua Jurusan,

(Akhyar Anshori, S.Sos., M.Jl.kom)

Pembimbing,

(Corry Purvica AP Simpa, S.Sos., M.A.)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Slr-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1137/UND/II.3AU/UMSU-03/F/2021

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Sabtu, 03 Oktober 2021  
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	MIFTA WILDA TRIANA	1703110128	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.S.P	AKHYAR ANSHORI, S.Sos. M.Likom	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAYA TARIK WISATA DANAU SICOMBAR
7						
8						
9						
10						

Notulis Sidang :

1.

Ditandatangani oleh :  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Medan 30 Safar 1443 H

07 Oktober 2021 M

Panitia Ujian

Dit. ZULFAHMI, M.Likom



